

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM (DEEP LEARNING)

Satuan Pendidikan :
Mata Pelajaran : PAI
Nama Guru : XXXXXXXX
Kelas/ Semester : IX/Gasal
Alokasi Waktu : 3 Pertemuan
Tahun Ajaran : 2025 /2026

IDENTIFIKASI

PESERTA DIDIK: Identifikasi kesiapan peserta didik sebelum belajar akan melibatkan asesmen diagnostik awal untuk memahami pengetahuan prasyarat mereka tentang pentingnya ilmu dalam Islam, pemahaman dasar tentang Al-Qur'an dan Hadis, serta kemampuan awal dalam menafsirkan teks-teks tersebut. Minat belajar peserta didik digali melalui pertanyaan pemantik dan aktivitas berbasis masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Latar belakang sosial-ekonomi dan gaya belajar peserta didik menjadi pertimbangan untuk menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi, memastikan setiap peserta didik mendapatkan dukungan yang sesuai, baik dalam akses informasi maupun metode belajar yang paling efektif bagi mereka, sehingga kebutuhan belajar individu dapat terlayani secara optimal.

MATERI PELAJARAN: Materi pelajaran ini berfokus pada pentingnya ilmu dalam Islam, yang secara spesifik dianalisis melalui kandungan Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11 dan Q.S. Az-Zumar [39]: 9, serta hadis tentang keutamaan mencari ilmu. Jenis pengetahuan yang akan dicapai meliputi pengetahuan faktual (lafaz dan terjemah ayat/hadis), konseptual (definisi dan keutamaan ilmu), prosedural (cara menafsirkan ayat/hadis dan mengaplikasikannya), dan metakognitif (kesadaran akan proses belajar dan dampaknya). Relevansi materi dengan kehidupan nyata peserta didik sangat tinggi, karena menumbuhkan kesadaran akan urgensi menuntut ilmu sebagai jalan meraih kesuksesan di dunia dan akhirat, serta membentuk pribadi yang berilmu dan berakhlak mulia. Tingkat kesulitan materi disesuaikan secara bertahap, mulai dari pemahaman dasar hingga analisis dan implementasi nilai. Struktur materi disajikan secara tematik, dimulai dari dalil naqli (Al-Qur'an dan Hadis), kemudian penjelasan, dan diakhiri dengan contoh perilaku. Integrasi nilai dan karakter ditekankan pada semangat belajar, kritis, mandiri, kolaboratif, serta keimanan dan ketakwaan.

DIMENSI PROFIL LULUSAN:

1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME
2. Penalaran Kritis
3. Kemandirian
4. Kreativitas

**DESAIN
PEMBELAJARAN**

CAPAIAN PEMBELAJARAN: Pada akhir Fase D, pada elemen Al-Qur'an Hadis, peserta didik memahami ayat Al-Quran dan hadist tentang pentingnya iman; taqwa, toleransi, cinta tanah air, semangat keilmuan dan sabar dalam menghadapi musibah dan ujian.

LINTAS DISIPLIN ILMU:

1. Pendidikan Pancasila: Mengaitkan nilai-nilai semangat menuntut ilmu dengan semangat persatuan dan kemajuan bangsa.
2. Bahasa Indonesia: Menganalisis makna teks (ayat Al-Qur'an dan hadis) dan menyajikan gagasan secara lisan dan tulisan.
3. IPAS: Menerapkan pola pikir ilmiah dalam mencari kebenaran dan menghubungkan fenomena alam dengan kekuasaan Allah Swt.

TOPIK PEMBELAJARAN: AL-QUR'AN MENGINSPIRASI: MERAIH KESUKSESAN DENGAN SEMANGAT MENCARI ILMU

TUJUAN PEMBELAJARAN:

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan kandungan Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11 dan Q.S. Az-Zumar [39]: 9.
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menjelaskan kandungan hadis tentang keutamaan mencari ilmu serta menghubungkannya dengan kandungan Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11 dan Q.S. Az-Zumar [39]: 9.
- **Pertemuan 3:** Peserta didik meyakini bahwa Allah Swt. akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu serta terbiasa berperilaku semangat dalam mencari ilmu dalam kehidupan sehari-hari.

PRAKTIK PEDAGOGIS:

1. Pembelajaran Berbasis Masalah
2. Diskusi kelompok, eksplorasi sumber informasi, wawancara, dan presentasi

MITRA PEMBELAJARAN:

1. Tokoh Agama/Ulama: Untuk memberikan pemahaman kontekstual dan mendalam mengenai tafsir ayat dan syarah hadis, serta relevansinya dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat.
2. Guru Bidang Studi Lain (misalnya Guru Bahasa Indonesia/Guru IPAS): Untuk menunjukkan keterkaitan ilmu agama dengan ilmu umum dan membangun pola pikir interdisipliner.
3. Orang Tua/Wali: Sebagai mitra dalam memantau dan mendukung pembiasaan perilaku semangat mencari ilmu dan pengamalan adab-adabnya di lingkungan keluarga.

LINGKUNGAN PEMBELAJARAN:

	1. Ruang Fisik: Ruang kelas yang fleksibel untuk diskusi kelompok, perpustakaan sekolah, atau area terbuka yang kondusif untuk refleksi. 2. Ruang Virtual: Platform daring (misalnya aplikasi komunikasi umum) untuk berbagi sumber belajar tambahan, berdiskusi, dan berkolaborasi di luar jam pelajaran. 3. Budaya Belajar: Lingkungan yang mendorong peserta didik untuk kolaboratif, berpartisipasi aktif, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, berani bertanya, dan saling menghargai pendapat. PEMANFAATAN DIGITAL: 1. Perencanaan: Menggunakan aplikasi desain grafis umum untuk membuat materi presentasi atau infografis. 2. Pelaksanaan: Menampilkan video motivasi tentang ilmu, mengakses artikel dan jurnal daring, serta menggunakan aplikasi kuis interaktif. 3. Asesmen: Menggunakan formulir daring dan platform kuis daring untuk evaluasi pemahaman dan umpan balik.
--	--

PENGALAMAN BELAJAR	Pertemuan 1: Memahami Kandungan Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11 dan Q.S. Az-Zumar [39]: 9 Kegiatan Awal (Berkesadaran, Bermakna) 1. Peserta didik menjawab salam guru. 2. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik. 3. Peserta didik menjawab presensi guru dan menunjukkan kesiapan belajar. 4. Peserta didik menyimak Capaian Pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini yang disampaikan oleh guru. 5. Peserta didik menyimak motivasi dari guru tentang pentingnya ilmu dalam kehidupan. 6. Peserta didik menyimak dan merespon apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas, misalnya: "Mengapa orang yang berilmu dikatakan memiliki derajat yang lebih tinggi?" 7. Peserta didik menyimak garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. 8. Guru memulai dengan menampilkan video singkat tentang kisah inspiratif tokoh-tokoh muslim yang sukses melalui ilmu (misalnya Ibnu Sina, Al-Khawarizmi). 9. Guru memberikan pertanyaan pemantik: "Bagaimana semangat mencari ilmu para tokoh tersebut relevan dengan kehidupan kita saat ini?" 10. Peserta didik melakukan literasi melalui bahan bacaan umum atau artikel daring tentang konsep keutamaan ilmu dalam Islam.
---------------------------	---

11. Guru tanya jawab dengan peserta didik mengenai bahan bacaan untuk menumbuhkan kesadaran tentang hubungan antara ilmu dan kesuksesan, serta memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan Inti MEMAHAMI (Berkesadaran, Bermakna)

- **Orientasi pada Siswa pada Masalah:**

- o Peserta didik mengamati dan menganalisis fenomena kehidupan sehari-hari terkait pentingnya ilmu dan adab dalam mencari ilmu. Contoh masalah: "Mengapa ada orang yang berilmu tetapi tidak mendapatkan keberkahan?" atau "Bagaimana seharusnya sikap kita dalam menuntut ilmu agar bermanfaat?"
- o Guru memaparkan masalah atau skenario yang memunculkan pertanyaan tentang bagaimana Al-Qur'an mengajarkan tentang ilmu, misalnya: "Bagaimana Al-Qur'an mengajarkan kita tentang pentingnya ilmu dan bagaimana kita harus bersikap saat mencarinya?"
- o Peserta didik berdiskusi dalam kelompok kecil untuk mengidentifikasi masalah utama dan pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari skenario tersebut.

- **Mengorganisasi Siswa untuk Belajar:**

- o Peserta didik membentuk kelompok diskusi untuk memahami Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11 dan Q.S. Az-Zumar [39]: 9.
- o Peserta didik mengumpulkan berbagai sumber informasi umum (kitab tafsir, artikel daring, terjemahan Al-Qur'an) untuk mendalami makna dan konteks ayat.
- o Peserta didik berdiskusi, membaca artikel, dan mengeksplorasi sumber informasi umum pada buku, e-book, artikel, dan situs web melalui internet tentang kandungan Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11 dan Q.S. Az-Zumar [39]: 9. Pertanyaan pemantik diskusi:
 - "Apa isi pokok Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11 tentang derajat orang beriman dan berilmu?"
 - "Apa isi pokok Q.S. Az-Zumar [39]: 9 tentang perbandingan orang berilmu dan tidak berilmu?"
 - "Bagaimana kedua ayat ini saling berkaitan dalam menjelaskan keutamaan ilmu?"

- **Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok:**

- o Peserta didik secara individual dan berkelompok melakukan analisis mendalam terhadap terjemahan dan tafsir dari Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11 dan Q.S. Az-Zumar [39]: 9.
- o Peserta didik saling berbagi temuan dan interpretasi dalam kelompok untuk memperkaya pemahaman.
- o Guru berkeliling untuk memberikan bimbingan dan klarifikasi jika ada kesulitan dalam memahami makna ayat.

- **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil:**

	- o Peserta didik secara berkelompok membuat ringkasan atau peta konsep tentang kandungan Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11 dan Q.S. Az-Zumar [39]: 9. - o Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. ● Menganalisis dan Mengevaluasi: - o Peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan terhadap presentasi. - o Guru memfasilitasi diskusi umum untuk mengklarifikasi pemahaman dan menyimpulkan poin-poin penting dari kandungan kedua ayat. MENGAPLIKASI (Bermakna, Menggembirakan) 1. Peserta didik mengidentifikasi contoh-contoh perilaku semangat mencari ilmu dalam kehidupan sehari-hari mereka berdasarkan pemahaman Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11 dan Q.S. Az-Zumar [39]: 9, seperti rajin belajar, membaca, dan bertanya. 2. Peserta didik berdiskusi dengan teman untuk merancang ide proyek sederhana yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai ilmu, misalnya membuat daftar kegiatan belajar mandiri atau merancang jadwal belajar yang efektif berdasarkan prioritas. 3. Peserta didik mulai mengembangkan proyek yang telah dirancang, seperti menyusun rencana kegiatan atau mengidentifikasi sumber belajar. MEREFLEKSI (Berkesadaran, Bermakna) 1. Peserta didik melakukan uji coba proyek dan/atau mempresentasikan hasil awal proyek mereka. 2. Peserta didik mendapatkan umpan balik dari teman dan guru mengenai pemahaman mereka terhadap ayat dan relevansinya dalam kehidupan. 3. Peserta didik membuat jurnal refleksi individu terhadap proses pembelajaran dan pemahaman mereka tentang pentingnya ilmu. 4. Peserta didik melakukan evaluasi diri terhadap pencapaian tujuan pembelajaran dan menemukan solusi atau peran lanjutan mereka setelah belajar. Kegiatan Penutup (Berkesadaran) 1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan pembelajaran mengenai kandungan Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11 dan Q.S. Az-Zumar [39]: 9. 2. Guru mengajak peserta didik merencanakan pembelajaran selanjutnya, termasuk strategi belajar yang akan digunakan dan topik yang akan dipelajari (hadis tentang keutamaan ilmu). 3. Guru memuliakan peserta didik dengan menghargai partisipasi aktif dan upaya mereka dalam memahami materi.
--	--

4. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup.

Pertemuan 2: Memahami Hadis tentang Keutamaan Mencari Ilmu dan Hubungannya dengan Ayat Al-Qur'an

Kegiatan Awal (Berkesadaran, Bermakna)

1. Peserta didik menjawab salam guru.
2. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik.
3. Peserta didik menjawab presensi guru dan menunjukkan kesiapan belajar.
4. Peserta didik menyimak Capaian Pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini yang disampaikan oleh guru.
5. Peserta didik menyimak motivasi dari guru tentang pentingnya mengamalkan ilmu.
6. Peserta didik menyimak dan merespon apersepsi dengan mengulang kembali poin-poin penting dari Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11 dan Q.S. Az-Zumar [39]: 9. Guru memberikan pertanyaan pemantik: "Selain Al-Qur'an, sumber mana lagi yang menjelaskan tentang keutamaan ilmu dalam Islam?"
7. Peserta didik menyimak garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

Kegiatan Inti MEMAHAMI (Berkesadaran, Bermakna)

- **Orientasi pada Siswa pada Masalah:**

- o Peserta didik mengamati berbagai kutipan hadis tentang keutamaan mencari ilmu yang ditampilkan guru (misalnya: hadis tentang mencari ilmu sampai negeri Cina, atau keutamaan ulama).
- o Guru memaparkan masalah atau skenario yang memunculkan pertanyaan tentang bagaimana hadis memperkuat ajaran Al-Qur'an mengenai ilmu, misalnya: "Bagaimana hadis-hadis Nabi menguatkan pentingnya mencari ilmu yang telah kita pelajari dari Al-Qur'an?"
- o Peserta didik berdiskusi dalam kelompok kecil untuk mengidentifikasi hadis-hadis kunci dan pertanyaan-pertanyaan yang muncul.

- **Mengorganisasi Siswa untuk Belajar:**

- o Peserta didik membentuk kelompok diskusi untuk mendalami hadis-hadis tentang keutamaan mencari ilmu.
- o Peserta didik mengumpulkan berbagai sumber umum (kitab hadis, artikel daring, terjemahan hadis) untuk mendalami makna dan konteks hadis.

	- o Peserta didik berdiskusi, membaca artikel, dan mengeksplorasi sumber informasi umum pada buku, e-book, artikel, dan situs web melalui internet tentang kandungan hadis tentang keutamaan mencari ilmu dan hubungannya dengan Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11 dan Q.S. Az-Zumar [39]: 9. Pertanyaan pemantik diskusi: ▪ "Apa saja keutamaan mencari ilmu menurut hadis Nabi yang kalian temukan?" ▪ "Bagaimana hadis-hadis ini memperjelas dan memperkuat pemahaman kita dari ayat Al-Qur'an sebelumnya?" ● Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok: - o Peserta didik secara individual dan berkelompok melakukan analisis mendalam terhadap terjemahan dan penjelasan hadis-hadis tentang keutamaan mencari ilmu. - o Peserta didik saling berbagi temuan dan interpretasi dalam kelompok untuk menemukan keterkaitan antara hadis dan ayat Al-Qur'an yang telah dipelajari. - o Guru berkeliling untuk memberikan bimbingan dan klarifikasi jika ada kesulitan dalam memahami makna hadis atau hubungannya dengan ayat. ● Mengembangkan dan Menyajikan Hasil: - o Peserta didik secara berkelompok membuat infografis atau poster yang menjelaskan hadis tentang keutamaan mencari ilmu dan hubungannya dengan Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11 dan Q.S. Az-Zumar [39]: 9. - o Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. ● Menganalisis dan Mengevaluasi: - o Peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan terhadap presentasi. - o Guru memfasilitasi diskusi umum untuk mengklarifikasi pemahaman dan menyimpulkan poin-poin penting dari keterkaitan antara ayat dan hadis. MENGAPLIKASI (Bermakna, Menggembirakan) 1. Peserta didik melakukan wawancara singkat dengan guru bidang studi lain atau tokoh agama di lingkungan sekolah mengenai pentingnya ilmu dalam profesi atau peran mereka. 2. Peserta didik berdiskusi dengan teman melalui platform daring untuk merancang proyek lanjutan yang berkaitan dengan penyebaran semangat mencari ilmu di lingkungan sekolah. 3. Peserta didik mengembangkan proyek pengelolaan informasi atau kampanye mini tentang pentingnya ilmu di sekolah (contoh: membuat buletin digital tentang tokoh ilmuwan muslim, membuat poster edukasi, mengadakan sesi berbagi ilmu singkat tentang kiat sukses belajar).
--	---

MEREFLEKSI (Berkesadaran, Bermakna)

1. Peserta didik melakukan uji coba proyek awal dan/atau mempresentasikan hasil proyek mereka.
2. Peserta didik mendapatkan umpan balik dari teman dan guru mengenai pemahaman mereka tentang hadis dan hubungannya dengan ayat Al-Qur'an.
3. Peserta didik membuat jurnal refleksi individu terhadap proyek yang telah dilakukan dan pemahaman yang didapat dari hadis.
4. Peserta didik melakukan evaluasi diri terhadap pencapaian tujuan pembelajaran dan menemukan solusi atau peran lanjutan mereka setelah belajar.

Kegiatan Penutup (Berkesadaran)

1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan pembelajaran mengenai hadis tentang keutamaan mencari ilmu dan hubungannya dengan ayat Al-Qur'an.
2. Guru mengajak peserta didik merencanakan pembelajaran selanjutnya dan strategi belajar yang akan digunakan (yaitu menginternalisasi nilai dan mengaplikasikannya dalam perilaku sehari-hari).
3. Guru memuliakan peserta didik dengan menghargai pencapaian proyeknya.
4. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup.

Pertemuan 3: Meyakini dan Berperilaku Semangat Mencari Ilmu

Kegiatan Awal (Berkesadaran, Bermakna)

1. Peserta didik menjawab salam guru.
2. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik.
3. Peserta didik menjawab presensi guru dan menunjukkan kesiapan belajar.
4. Peserta didik menyimak Capaian Pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini yang disampaikan oleh guru.
5. Peserta didik menyimak motivasi dari guru tentang pentingnya keyakinan dan pengamalan nilai-nilai ilmu.
6. Peserta didik menyimak dan merespon apersepsi dengan mengaitkan kembali pelajaran dari Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11, Q.S. Az-Zumar [39]: 9, dan hadis tentang keutamaan ilmu. Guru memberikan pertanyaan pemantik: "Setelah memahami ayat dan hadis tentang ilmu, bagaimana kita bisa membuktikan bahwa kita adalah orang yang berilmu dan semangat dalam mencarinya?"

7. Peserta didik menyimak garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

Kegiatan Inti MEMAHAMI (Berkesadaran, Bermakna)

- **Orientasi pada Siswa pada Masalah:**

- o Peserta didik mengamati video atau studi kasus tentang individu yang sukses karena semangat mencari ilmu dan keyakinan akan pertolongan Allah (misalnya, kisah penemu atau ilmuwan muslim modern).
- o Guru memaparkan masalah atau skenario yang memunculkan pertanyaan tentang bagaimana keyakinan dan perilaku semangat mencari ilmu membentuk karakter dan membawa kesuksesan, misalnya: "Bagaimana keyakinan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang berilmu memotivasi kita untuk terus semangat mencari ilmu dan menerapkannya dalam perilaku sehari-hari?"
- o Peserta didik berdiskusi dalam kelompok kecil untuk mengidentifikasi tantangan dalam menerapkan semangat mencari ilmu dan cara mengatasinya.

- **Mengorganisasi Siswa untuk Belajar:**

- o Peserta didik secara kelompok menganalisis berbagai contoh perilaku nyata dari orang-orang sukses yang dilandasi semangat mencari ilmu dan keyakinan kepada Allah.
- o Peserta didik mengidentifikasi nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam perilaku tersebut, serta hubungannya dengan ajaran Islam.
- o Peserta didik berdiskusi, membaca artikel, dan mengeksplorasi sumber informasi umum pada buku, e-book, artikel, dan situs web melalui internet tentang bagaimana meyakini bahwa Allah Swt. akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu serta terbiasa berperilaku semangat dalam mencari ilmu. Pertanyaan pemantik diskusi:
 - "Bagaimana cara kita menumbuhkan keyakinan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang berilmu?"
 - "Apa saja perilaku nyata yang mencerminkan semangat kita dalam mencari ilmu di lingkungan sekolah dan rumah?"
 - "Bagaimana kita bisa istiqamah (konsisten) dalam mencari ilmu dan mengamalkannya?"

- **Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok:**

- o Peserta didik secara individual membuat rencana aksi pribadi untuk menerapkan semangat mencari ilmu dalam kehidupan sehari-hari (misalnya, membuat daftar buku yang akan dibaca, mengikuti klub ilmiah, atau belajar mandiri).
- o Peserta didik secara berkelompok mengembangkan metode untuk saling memotivasi dan mendukung dalam upaya mencari ilmu.

	- o Guru berkeliling untuk memberikan bimbingan dalam menyusun rencana aksi yang realistis dan terukur. ● Mengembangkan dan Menyajikan Hasil: - o Peserta didik secara berkelompok menyajikan "Jurnal Semangat Ilmu" atau "Pohon Impian Ilmu" yang berisi komitmen dan rencana aksi mereka dalam menerapkan semangat mencari ilmu. - o Peserta didik mempresentasikan hasil proyek atau ide mereka di depan kelas. ● Menganalisis dan Mengevaluasi: - o Peserta didik dari kelompok lain memberikan umpan balik konstruktif terhadap rencana aksi atau ide proyek. - o Guru memfasilitasi diskusi umum untuk mengidentifikasi praktik-praktik terbaik dalam menumbuhkan keyakinan dan semangat mencari ilmu, serta mendorong komitmen berkelanjutan. MENGAPLIKASI (Bermakna, Menggembirakan) 1. Peserta didik melakukan observasi diri terhadap perilaku mereka dalam belajar dan mencari ilmu selama satu minggu terakhir, dan menuliskan hasilnya dalam jurnal. 2. Peserta didik berdiskusi dengan orang tua/wali mengenai kebiasaan belajar di rumah dan bagaimana orang tua dapat mendukung semangat mencari ilmu mereka. 3. Peserta didik mengembangkan proyek akhir mereka, seperti membuat kampanye kesadaran "Ilmu Kunci Sukses" di sekolah, atau membuat karya umum (puisi, cerpen, poster) yang menginspirasi orang lain untuk semangat mencari ilmu. MEREFLEKSI (Berkesadaran, Bermakna) 1. Peserta didik melakukan uji coba akhir proyek dan/atau mempresentasikan hasil proyek mereka di hadapan teman, guru, dan jika memungkinkan, perwakilan tokoh agama atau komunitas. 2. Peserta didik mendapatkan umpan balik komprehensif dari audiens dan guru. 3. Peserta didik membuat jurnal refleksi individu terhadap seluruh proses pembelajaran, pencapaian, dan pelajaran yang didapat tentang keyakinan dan semangat mencari ilmu. 4. Peserta didik melakukan evaluasi diri terhadap pencapaian tujuan pembelajaran dan merumuskan peran lanjutan mereka sebagai pelajar yang berilmu dan berakhlak mulia. Kegiatan Penutup (Berkesadaran) 1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan pembelajaran secara keseluruhan mengenai topik "Al-Qur'an Menginspirasi: Meraih Kesuksesan dengan Semangat Mencari Ilmu".
--	---

	2. Guru mengajak peserta didik merencanakan pembelajaran selanjutnya, termasuk topik yang akan dipelajari dan strategi belajar yang akan digunakan untuk menginternalisasi nilai-nilai Islam lainnya. 3. Guru memuliakan peserta didik dengan menghargai pencapaian proyek dan komitmen mereka terhadap semangat mencari ilmu. 4. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup.
--	---

ASESMEN PEMBELAJARAN	Asesmen pada Awal Pembelajaran: Kuis singkat (pilihan ganda)
	Asesmen pada Proses Pembelajaran: Kuis singkat (pilihan ganda)
	Asesmen pada Akhir Pembelajaran: Proyek/Praktik

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

XXXX, Juli 2025
Guru Mapel

ZZZZZZZ

XXXXXXX

BAHAN AJAR

BAB I: AL-QUR'AN MENGINSPIRASI: MERAHAI KESUKSESAN DENGAN SEMANGAT MENCARI ILMU

Pada Bab 1 ini, kita akan menjelajahi bagaimana Al-Qur'an menginspirasi kita untuk meraih kesuksesan melalui semangat mencari ilmu. Dengan mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu membaca, mengartikan, menulis, mendemonstrasikan hafalan, dan menjelaskan kandungan Q.S. al-Mujadilah [58]:11 dan Q.S. az-Zumar [39]:9, serta hadis tentang menuntut ilmu. Lebih lanjut, kita akan terbiasa membaca, mengartikan, menulis, dan menghafal Al-Qur'an, meyakini bahwa Allah Swt. akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu, dan terbiasa berperilaku semangat mencari ilmu. Materi ini juga akan membimbing kita untuk membuat paparan biografi singkat salah seorang cendekiawan muslim dan meneladaninya dalam kehidupan sehari-hari.

1. Teknologi, Akal, dan Perintah Mencari Ilmu

Di abad ke-21 ini, kemajuan teknologi telah mengubah cara manusia bekerja dan belajar secara signifikan, memungkinkan komunikasi yang lebih mudah tanpa batasan ruang dan waktu. Kemajuan ini adalah buah dari pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilakukan oleh manusia berkat karunia akal pikiran dari Allah Swt. Dengan akal ini, manusia mampu menguasai ilmu dan mengembangkan kreativitas untuk menjadikan hidup lebih mudah. Oleh karena itu, Allah Swt. memerintahkan kita untuk senantiasa mencari ilmu, baik ilmu agama maupun ilmu pengetahuan umum, agar kita dapat memahami ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah, serta melaksanakan perintah-Nya dengan benar.

Contoh Aplikasi: Bayangkan seorang siswa yang menggunakan internet untuk mencari informasi tentang sejarah Islam atau aplikasi belajar Al-Qur'an untuk memperbaiki bacaannya. Ini adalah bentuk pemanfaatan teknologi dan akal untuk mencari ilmu, sesuai dengan ajaran Islam.

2. Membaca dan Memahami Ayat-ayat Penting

Untuk memahami pembahasan tentang semangat mencari ilmu, kita akan fokus pada beberapa istilah kunci seperti Q.S. Al-Mujadilah, Q.S. Az-Zumar, Ilmu, Ilmu Tajwid, Tanda Waqaf, Hukum Mencari Ilmu, Karakter Orang Berilmu, Ulul Albab, dan Cendekiawan Muslim. Al-Qur'an diturunkan sebagai pedoman hidup bagi manusia, oleh karena itu, kita harus senantiasa membacanya dengan tartil, memahami isinya, dan mengamalkannya.

Contoh Aplikasi: Dalam kegiatan kelompok, siswa mempraktikkan membaca Q.S. al-Mujadilah [58]:11 dan Q.S. az-Zumar [39]:9. Setelah itu, mereka akan mengartikan kata per kata dari ayat-ayat tersebut untuk memahami maknanya lebih dalam.

3. Hukum Bacaan Tajwid dan Tanda Waqaf

Penting untuk membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid untuk menghindari kesalahan arti. Salah satu aspek penting dalam ilmu tajwid adalah memahami hukum bacaan tanda waqaf. Waqaf berarti berhenti sejenak saat membaca lafaz yang memiliki tanda waqaf, untuk mengambil napas dan melanjutkan bacaan. Tanda waqaf bisa ditemukan di tengah maupun akhir ayat.

Contoh Aplikasi: Siswa mencari dan mengidentifikasi tanda-tanda waqaf dalam Q.S. al-Mujadilah [58]:11 dan Q.S. Az-Zumar [39]:9, kemudian menerapkan hukum waqaf saat membacanya.

4. Kandungan Ayat dan Hadis tentang Keutamaan Ilmu

Q.S. al-Mujadilah [58]:11 menjelaskan bahwa Allah Swt. akan melapangkan bagi orang yang memberi kemudahan kepada orang lain dan akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman serta berilmu pengetahuan. Q.S. az-Zumar [39]:9 membandingkan antara orang yang tekun beribadah dan berilmu dengan orang yang tidak berilmu, menegaskan bahwa hanya orang yang berakal sehat (Ulul Albab) yang dapat menerima pelajaran dan memahami hak-hak Allah. Hadis riwayat Muslim (no. 2699) juga menegaskan bahwa siapa pun yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga. Menempuh jalan mencari ilmu bisa berarti perjalanan fisik atau usaha belajar seperti membaca, menulis, menghafal, dan mengamalkan ilmu.

Contoh Aplikasi: Kelompok siswa berdiskusi tentang nilai-nilai yang bisa dijadikan tuntunan dalam kehidupan sehari-hari dari Q.S. al-Mujadilah [58]:11 dan Q.S. az-Zumar [39]:9, serta hadis tentang mencari ilmu. Mereka mungkin membuat poster yang menggambarkan hubungan antara iman, ilmu, dan derajat di mata Allah.

5. Upaya Meraih Kesuksesan dengan Semangat Mencari Ilmu

Bersemangat mencari ilmu akan mendatangkan pahala seperti orang yang berjihad di jalan Allah, dan malaikat pembawa rahmat akan menaungi kita. Ilmu akan memudahkan penyelesaian masalah dalam hidup. Semakin tinggi ilmu, hendaknya semakin rendah hati dan bijak. Mengamalkan dan mengajarkan ilmu juga akan terus mengalirkan pahala, bahkan setelah meninggal dunia. Beberapa keutamaan ilmu lainnya adalah diangkat derajatnya, takut kepada Allah, diberi kebaikan dunia akhirat, dimudahkan jalannya ke surga, dan memiliki pahala yang kekal.

Untuk meraih kesuksesan dengan semangat mencari ilmu, beberapa perilaku yang dapat kita terapkan antara lain:

- **Niat yang Ikhlas:** Mencari ilmu semata-mata karena Allah Swt.
- **Berdoa:** Memohon kepada Allah agar ilmu yang didapat bermanfaat.
- **Bersungguh-sungguh:** Menerapkan kunci mencari ilmu seperti kecerdasan, kemauan keras, bekal cukup, bimbingan guru, dan waktu yang lama, sebagaimana diajarkan Imam Syafi'i.
- **Antusias dan Sopan Santun:** Menunjukkan semangat terhadap ilmu yang disampaikan guru, berusaha memahami, mengembangkan, mengamalkan, serta sopan santun dan mendoakan guru.
- **Menghindari Dosa dan Malu:** Dosa dapat menjadi penghalang ilmu, dan rasa malu dapat menghambat dalam bertanya atau belajar.
- **Mampu Menyelesaikan Masalah:** Orang berilmu cenderung lebih mampu menyelesaikan masalah hidup dengan hati-hati.
- **Rendah Hati:** Semakin tinggi ilmu, semakin tawaddu' (rendah hati) dan menghindari kesombongan, karena ilmu Allah sangatlah luas.
- **Tidak Cepat Menyerah:** Terus mencari solusi saat menghadapi kesulitan dalam belajar.

- **Berlapang Dada:** Menerima perbedaan pendapat dalam diskusi.
- **Tawakal:** Menyerahkan hasil usaha kepada Allah Swt. dengan ikhlas.
- **Mengamalkan dan Menyampaikan Ilmu:** Ilmu yang bermanfaat akan terus mengalir pahalanya bahkan setelah meninggal dunia.

Contoh Aplikasi: Siswa membuat paparan tentang keutamaan ilmu menurut salah satu ayat Al-Qur'an atau hadis, seperti keutamaan ilmu menurut Q.S. Al-Mujadilah [58]:11. Mereka juga dapat merenungkan perilaku positif yang sudah dan belum dilakukan, serta merencanakan upaya untuk meningkatkan semangat mencari ilmu.

ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan :
Kelas / Semester : IX / Gasal
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menjelaskan kandungan Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11 dan Q.S. Az-Zumar [39]: 9.
 2. Peserta didik mampu menjelaskan kandungan hadis tentang keutamaan mencari ilmu serta menghubungkannya dengan kandungan dua ayat tersebut.
 3. Peserta didik meyakini bahwa Allah Swt. akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu serta terbiasa berperilaku semangat dalam mencari ilmu dalam kehidupan sehari-hari.
-

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menjelaskan isi kandungan Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11.
 2. Menjelaskan isi kandungan Q.S. Az-Zumar [39]: 9.
 3. Mengaitkan isi kandungan hadis dengan ayat Al-Qur'an tentang semangat mencari ilmu.
 4. Memberikan contoh sikap semangat mencari ilmu dalam kehidupan sehari-hari.
 5. Menunjukkan sikap menghargai orang yang berilmu dan bersemangat dalam belajar.
-

KISI-KISI SOAL

No	IPK	Level Kognitif	Materi	Bentuk Soal
1	1	C2 (Memahami)	Q.S. Al-Mujādilah: 11	Pilihan Ganda
2	2	C2 (Memahami)	Q.S. Az-Zumar: 9	Pilihan Ganda
3	3	C4 (Menganalisis)	Hubungan ayat & hadis	Pilihan Ganda
4	4	C3 (Menerapkan)	Contoh semangat belajar	Pilihan Ganda
5	4	C4 (Menganalisis)	Sikap dalam kehidupan	Pilihan Ganda
6	5	C3 (Menerapkan)	Perilaku sehari-hari	Pilihan Ganda
7	1	C4 (Menganalisis)	Q.S. Al-Mujādilah: 11	Pilihan Ganda
8	2	C4 (Menganalisis)	Q.S. Az-Zumar: 9	Pilihan Ganda
9	3	C5 (Mengevaluasi)	Hubungan dalil	Pilihan Ganda
10	5	C5 (Mengevaluasi)	Keutamaan ilmu	Pilihan Ganda

SOAL PILIHAN GANDA

1. Di kelas, Pak Dedi memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya terlebih dahulu sebelum mulai pelajaran. Ia juga memuji siswa yang bertanya. Hal ini mencerminkan isi dari Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11 yang menyebutkan bahwa Allah akan...

- A. Membalas semua amal baik dengan pahala
- B. Mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu
- C. Memberi balasan surga untuk para penuntut ilmu
- D. Mengampuni dosa orang yang menuntut ilmu

✓ **Kunci: B**

2. Siti rajin membaca buku dan mengikuti kajian ilmu. Ketika temannya bertanya mengapa ia begitu semangat belajar, ia menjawab: “Bukankah orang berilmu tidak sama dengan orang yang tidak tahu?” Perkataan Siti sesuai dengan makna dari...

- A. Q.S. Al-Baqarah ayat 2
- B. Q.S. Al-Mujādilah ayat 11
- C. Q.S. Az-Zumar ayat 9
- D. Q.S. Al-‘Alaq ayat 1

✓ **Kunci: C**

3. Seorang sahabat Nabi saw. berkata: “Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan jalannya menuju surga.” Pernyataan ini jika dikaitkan dengan ayat Al-Qur’an, sejalan dengan...

- A. Larangan meninggalkan ilmu
- B. Keutamaan kejujuran
- C. Perintah menyampaikan ilmu
- D. Derajat tinggi bagi penuntut ilmu

✓ **Kunci: D**

4. Ali tidak semangat belajar dan lebih suka bermain game setiap hari. Namun setelah mendengar penjelasan guru tentang keutamaan ilmu menurut Al-Qur’an dan hadis, ia mulai berubah dan rajin belajar. Apa nilai yang ditunjukkan Ali?

- A. Menghindari nasihat
- B. Memanfaatkan waktu
- C. Semangat menuntut ilmu
- D. Bersikap egois

✓ **Kunci: C**

5. Ketika Lina mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran Matematika, ia meminta bantuan kepada teman dan juga bertanya pada guru. Sikap Lina sesuai dengan semangat dalam mencari ilmu karena...

- A. Belajar hanya untuk nilai bagus
- B. Ilmu harus dicari dengan sungguh-sungguh
- C. Guru adalah orang tua di sekolah

D. Teman yang pandai harus selalu dibantu

✓ **Kunci: B**

6. Di suatu kelas, ada anak yang selalu bertanya dan aktif membaca di perpustakaan. Ia disukai guru dan teman-temannya karena rajin dan sopan. Menurut ajaran Islam, sikap seperti ini...

- A. Tidak perlu ditiru karena terlalu ambisius
- B. Patut dihargai karena mencerminkan keutamaan ilmu
- C. Perlu dibatasi karena mengganggu teman
- D. Tidak sesuai dengan kehidupan modern

✓ **Kunci: B**

7. Dalam Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11 disebutkan bahwa Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman dan berilmu beberapa derajat. Apa makna dari "mengangkat derajat" dalam ayat ini?

- A. Diberikan kekayaan dan jabatan
- B. Dihormati oleh masyarakat
- C. Diberikan kemuliaan dan kedudukan yang tinggi
- D. Dipermudah segala urusannya di dunia

✓ **Kunci: C**

8. Seorang siswa berkata, “Aku tidak ingin belajar karena menurutku orang pintar pun bisa gagal.” Pendapat ini kurang tepat jika dibandingkan dengan Q.S. Az-Zumar [39]: 9, karena dalam ayat itu dijelaskan bahwa...

- A. Orang berilmu dan tidak berilmu itu sama
- B. Orang bodoh lebih bahagia hidupnya
- C. Orang berilmu lebih mulia di sisi Allah
- D. Ilmu tidak berpengaruh terhadap kehidupan

✓ **Kunci: C**

9. Nabi Muhammad saw. bersabda bahwa penuntut ilmu akan dimudahkan jalannya ke surga. Hal ini membuktikan bahwa Islam...

- A. Mewajibkan semua umatnya menjadi ulama
- B. Menghargai orang yang rajin bekerja
- C. Mengutamakan ilmu dan semangat belajar
- D. Melarang bekerja sebelum belajar

✓ **Kunci: C**

10. Ketika Udin melihat temannya sering membolos dan malas belajar, ia mengingatkannya dengan berkata: “Ayo kita semangat belajar, karena Allah akan angkat derajat kita kalau

berilmu.” Sikap Udin mencerminkan...

- A. Perintah untuk menegur dengan keras
- B. Mengajak kepada kebaikan dan ilmu
- C. Menasehati teman dengan paksaan
- D. Menggurui orang lain tanpa ilmu

✓ **Kunci: B**

RUBRIK PENILAIAN

Skor	Kriteria Penilaian
100	Menjawab 10 soal benar
90	Menjawab 9 soal benar
80	Menjawab 8 soal benar
70	Menjawab 7 soal benar
60	Menjawab 6 soal benar
50	Menjawab 5 soal benar
≤ 40	Menjawab ≤4 soal benar

ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan :
Kelas / Semester : IX / Gasal
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menjelaskan kandungan Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11 dan Q.S. Az-Zumar [39]: 9.
 2. Peserta didik mampu menjelaskan kandungan hadis tentang keutamaan mencari ilmu serta menghubungkannya dengan ayat Al-Qur'an.
 3. Peserta didik meyakini bahwa Allah Swt. akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu serta terbiasa berperilaku semangat dalam mencari ilmu dalam kehidupan sehari-hari.
 4. Peserta didik mampu menulis berbagai informasi yang menarik di lingkungan sekitar sebagai bentuk refleksi nilai semangat menuntut ilmu.
-

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menjelaskan isi kandungan Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11 dan Q.S. Az-Zumar [39]: 9.
 2. Menjelaskan isi kandungan hadis tentang keutamaan ilmu.
 3. Mengaitkan nilai-nilai ayat dan hadis dengan kehidupan sehari-hari.
 4. Menghasilkan tulisan sederhana tentang semangat menuntut ilmu di lingkungan sekitar.
-

KISI-KISI PROYEK

No	IPK	Level Kognitif	Materi	Bentuk Soal
1	1	C2 (Memahami)	Kandungan ayat Al-Qur'an	Proyek Tulis
2	2	C2 (Memahami)	Kandungan hadis	Proyek Tulis
3	3	C4 (Menganalisis)	Hubungan ayat-hadis-kehidupan	Proyek Refleksi
4	4	C6 (Mencipta)	Tulisan informatif dari lingkungan sekitar yang terinspirasi semangat mencari ilmu	Proyek Kreatif

SOAL PROYEK



Petunjuk Umum

Kerjakan proyek berikut dengan penuh semangat, kreativitas, dan kejujuran. Tugas ini akan

menunjukkan bagaimana kamu memahami isi Al-Qur'an dan Hadis tentang pentingnya ilmu dan bagaimana kamu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

PROYEK:

Judul Proyek: *"Semangat Menuntut Ilmu di Sekitarku"*

Deskripsi Tugas:

Tuliskan sebuah **artikel pendek atau laporan naratif** sepanjang 1–2 halaman (tuliskan tangan atau ketik) tentang **seseorang atau sekelompok orang di sekitarmu** (misalnya: teman, guru, orang tua, tetangga, atau tokoh inspiratif lokal) yang menurutmu **memiliki semangat menuntut ilmu** meskipun menghadapi tantangan atau keterbatasan.

Dalam tulisanmu, **jawab pertanyaan-pertanyaan berikut:**

1. Siapa tokoh yang kamu angkat? (boleh tanpa menyebut nama asli)
 2. Apa yang mereka lakukan untuk menunjukkan semangat belajar atau menuntut ilmu?
 3. Apa tantangan yang mereka hadapi?
 4. Apa yang kamu pelajari dari tokoh tersebut?
 5. Bagaimana nilai dalam Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11 atau Q.S. Az-Zumar [39]: 9 dan hadis Nabi saw. tercermin dalam kisah mereka?
-

KUNCI JAWABAN

Jawaban benar dan lengkap jika:

- Menyebutkan tokoh yang relevan dan nyata dari lingkungan sekitar
 - Mendeskripsikan tindakan nyata semangat menuntut ilmu
 - Menjelaskan tantangan dan cara menghadapinya
 - Mengaitkan kisah tersebut dengan ayat dan hadis secara sederhana tapi bermakna
 - Menuliskan kesimpulan pribadi/refleksi dengan bahasa sendiri
-

RUBRIK PENILAIAN

Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal	Kriteria Penilaian
Pemahaman kandungan ayat dan hadis	20	Ayat dan hadis dijelaskan dan dikaitkan dengan cerita
Ketepatan memilih tokoh/informasi	20	Tokoh nyata dan berkaitan dengan semangat menuntut ilmu
Ketajaman analisis tantangan dan solusi	20	Menyebutkan tantangan dan cara mengatasinya dengan baik
Refleksi pribadi	20	Refleksi jelas dan menggambarkan nilai spiritual

Kreativitas dan kerapihan penulisan	20	Bahasa mudah dipahami, rapi, dan sesuai usia SMP
Total	100	

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan :
Kelas / Semester : IX / Gasal
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menjelaskan kandungan Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11 dan Q.S. Az-Zumar [39]: 9.
 2. Peserta didik mampu menjelaskan kandungan hadis tentang keutamaan mencari ilmu serta menghubungkannya dengan kandungan Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11 dan Q.S. Az-Zumar [39]: 9.
 3. Peserta didik meyakini bahwa Allah Swt. akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu serta terbiasa berperilaku semangat dalam mencari ilmu dalam kehidupan sehari-hari.
 4. Peserta didik mampu menulis berbagai informasi yang menarik di lingkungan sekitar.
-

ALAT DAN BAHAN

- Al-Qur'an dan terjemahannya
 - Buku catatan atau lembar kerja
 - Alat tulis (pena, pensil, penghapus)
 - Gawai (jika tersedia) untuk mencari informasi lokal
 - Lingkungan sekitar (keluarga, sekolah, masyarakat)
-

TUGAS / SOAL

Tugas 1

Bacalah Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11 berikut ini:

"...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat..."

Pertanyaan:

1. Apa pesan utama dari ayat tersebut?
 2. Mengapa Allah meninggikan derajat orang-orang yang berilmu?
-

Tugas 2

Bacalah potongan Q.S. Az-Zumar [39]: 9 berikut ini:

"...Katakanlah: Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?"

Pertanyaan:

1. Apa yang dimaksud dengan “orang yang mengetahui” dalam ayat tersebut?
 2. Menurut kamu, apa pentingnya ilmu dalam kehidupan sehari-hari?
-

Tugas 3

Nabi Muhammad saw. bersabda:

“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim)

Pertanyaan:

1. Apa makna hadis tersebut?
 2. Bagaimana hadis ini sejalan dengan dua ayat yang kamu pelajari sebelumnya?
-

Tugas 4

Tuliskan sebuah cerita pendek atau artikel sederhana tentang seseorang di lingkunganmu (misalnya: teman, saudara, guru, atau tetangga) yang menurutmu menunjukkan **semangat belajar atau menuntut ilmu**.

Tulisanmu harus memuat:

- Siapa tokohnya (nama boleh disamarkan)
- Apa yang membuat kamu kagum terhadap semangat belajarnya
- Bagaimana tokoh tersebut menghadapi tantangan
- Apa pelajaran yang kamu ambil dari kisah itu
- Kaitkan ceritamu dengan salah satu ayat atau hadis yang telah dipelajari

Panjang tulisan: ±½ sampai 1 halaman (boleh tulisan tangan atau ketik)

KUNCI JAWABAN

Tugas 1:

1. Pesan utama: Allah memuliakan orang-orang beriman dan berilmu.
2. Karena ilmu memberi manfaat, membimbing manusia pada kebenaran dan kebaikan.

Tugas 2:

1. Orang yang mengetahui = orang yang berilmu, berpengetahuan.
2. Ilmu membantu memahami kehidupan, membuat keputusan yang benar, dan menjadi pribadi yang lebih baik.

Tugas 3:

1. Ilmu adalah jalan menuju keberkahan dan kemuliaan, bahkan hingga ke surga.

2. Ayat-ayat sebelumnya juga menunjukkan bahwa Allah meninggikan derajat orang yang berilmu — artinya, ilmu sangat mulia dalam Islam.

Tugas 4:

Karya siswa dinilai berdasarkan kriteria rubrik penilaian berikut.

RUBRIK PENILAIAN

Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal	Kriteria Penilaian
Pemahaman ayat dan hadis (Tugas 1–3)	30	Jawaban benar, mencerminkan pemahaman dan keterkaitan antar teks
Kesesuaian isi cerita/tulisan (Tugas 4)	20	Tokoh dan kisah relevan dengan semangat menuntut ilmu
Kedalaman refleksi dan makna	20	Menggambarkan hikmah, pelajaran, dan kaitan dengan ayat/hadis
Bahasa dan struktur penulisan	20	Bahasa mudah dimengerti, urut, rapi, sesuai tingkat SMP
Kerapihan/kreativitas (opsional untuk proyek)	10	Tulisan bersih, rapi, atau menarik jika ada tambahan kreativitas visual
Total Skor	100	